

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi merupakan suatu bentuk usaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, sebab dengan semakin meningkatnya kegiatan pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap setiap angkatan yang ada<sup>2</sup>. Salah satu kasus ekonomi yang kerap ditemui di masyarakat umum saat ini yaitu pengangguran. Dalam mengurangi dan menanggulangi angka pengangguran saat ini telah banyak dibuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sebagai bentuk penanggulangan angka pengangguran melalui sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Upaya pendirian UMKM ini dapat membuka kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh pekerjaan baru.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor dibidang ekonomi nasional yang sangat strategis serta menyangkut kepentingan hidup orang banyak. maka dari itu UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan sebuah

---

<sup>2</sup> Bachtiar Rifai, “*Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*”  
Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No.4, September 2012.

kelompok pelaku ekonomi terbesar pada perekonomian di Negara Indonesia, serta telah menjadi kunci bukti pengaman perekonomian

Nasional saat masa krisis ekonomi. Dan menjadi penyebar pertumbuhan ekonomi setelah krisis. Berdasarkan kondisi tersebut. Pemerintah Indonesia pada tahun 2009 mengumumkan tahun industri kreatif yang kemungkinan diyakini sebagai industri penggerak sektor riil ditengah ancaman lambatnya perekonomian karena krisis global.<sup>3</sup>

Sedangkan definisi umum dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri adalah kegiatan perekonomian masyarakat yang berskala kecil serta memenuhi kriteria hasil penjualan tahunan atau kekayaan bersih serta kepemilikan yang sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang. Usaha Mikro juga bisa didefinisikan sebagai berikut: yang pertama Pengembangan Empat kegiatan ekonomi utama didalam UMKM yang menjadi alat penggerak pembangunan yaitu: agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia, dan bisnis kelautan. yang kedua Pengembangan kawasan andalan, guna mempercepat perbaikan perekonomian melalui pendekatan daerah atau wilayah, yakni dengan pemiliha daerah atau wilayah guna memuat program prioritas serta untuk mengembangkan sektor-sektor maupun potensi. Selanjutnya yang ketiga adalah Peningkatan usaha pemberdayaan masyarakat. Usaha Mikro juga terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: usaha yang memiliki kekayaan bersih  $\leq$  Rp 200 juta Rupiah dan bukan termasuk tanah serta bangunan tempat usaha, selain itu usaha yang mempunyai penjualan setiap tahunnya  $\leq$  Rp 1 miliar rupiah. Usaha Mikro adalah usaha yang berdiri sendiri dan bukan perusahaan maupun cabang perusahaan yang dimiliki, atau dikuasai baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan usaha menengah atau skala besar. Usaha Mikro berbentuk badan usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang tidak memiliki badan hukum termasuk koperasi.

---

<sup>3</sup> Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi, 2017, hal 3-5

Sedangkan menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang mandiri atau berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan milik anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar yang memenuhi kriteria antara lain, yang pertama pada usaha mikro memiliki kriteria kekayaan bersih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan bukan termasuk tanah serta bangunan tempat usaha. Hasil penjualan dari Usaha Mikro paling banyak setiap tahunnya yaitu mencapai Rp 300 juta-. Selanjutnya usaha Kecil yakni memiliki kriteria kekayaan bersih yaitu Rp 50 juta dan maksimal yang dibutuhkannya yaitu mencapai Rp 500 juta. Hasil penjualan dari bisnis Usaha Mikro ini setiap tahunnya antara Rp.300 juta sampai dengan paling banyak yaitu mencapai Rp 2,5 miliar. Sedangkan untuk usaha menengah Kriteria kekayaan bersihnya mencapai lebih dari Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 miliar dan itu bukan termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan dari usaha menengah setiap tahunnya bisa mencapai Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar.

Atau lebih singkatnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Kriteria UMKM**

No	Usaha	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Mikro	>50 juta – 500 juta	>300 juta-2,5 miliar
3	Usaha Menengah	>500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar-50 miliar

Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan jika batasan UMKM adalah Usaha mikro merupakan usaha yang hanya memiliki mitra bisnis kurang dari 5 orang juga termasuk anggota keluarga yang tidak dibayar. Usaha Mikro merupakan usaha yang mempunyai mitra bisnis sebanyak 5 sampai 10 orang. Sedangkan usaha menengah adalah usaha yang memiliki mitra bisnis 19 orang sampai dengan 99 orang.

Sedangkan pada Bank Indonesia mengartikan usaha mikro, kecil dan menengah adalah merupakan usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin maupun mendekati miskin. Yang dimiliki oleh keluarga sumber daya lokal serta teknologi sederhana. Selanjutnya Usaha Mikro yaitu usaha yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan dan bukan merupakan anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup>

Keberadaan UMKM setidaknya memberikan harapan terhadap kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat utamanya dalam usaha penanggulangan masalah yang sering sekali dihadapi misalnya tingginya tingkat pengangguran, kemiskinan serta ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Hal tersebut membuat Pengaruh UMKM ditengah-tengah masyarakat memanglah sangat besar, terutama dalam pemberdayaan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal masyarakat ataupun individu mampu memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Industri Kecil di pedesaan dikenal sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga. Industri pedesaan memiliki arti yang penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan yang ada dipedesaan dengan kata lain yaitu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih dekat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hal 1-3

<sup>5</sup> Medriyansah, "*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm )..*". hal. 6

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang dimana kebutuhan rumah tangga jasmani dan rohani terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. BPS juga menyebutkan jika kesejahteraan memiliki beberapa indikator yaitu salah satunya adalah pendapatan sebagai pengukur kesejahteraan. Pendapatan merupakan indikator yang mampu menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dimaksud adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang selama periode waktu tertentu atau satu tahun. Pendapatan terdiri atas tenaga kerja, penghasilan atas milik (misalnya sewa, bunga serta deviden) dan tunjangan dari pemerintah<sup>6</sup>. Menjadi Seorang mitra bisnis baik diperusahaan besar maupun pada UMKM terdapat sebagian hak yang wajib diberikan kepada mitra bisnis, misalnya kompensasi, kesehatan, karier serta keselamatan kerja yang layak. Bukan hanya itu saja, mitra bisnis juga wajib mengerjakan seluruh tugas serta tanggungjawabnya sebagai pekerja secara serius sehingga dapat menciptakan produk yang diinginkan oleh perusahaan.<sup>7</sup>

Kesejahteraan juga diartikan dalam konteks Negara Indonesia yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial yang menerangkan jika: “Kesejahteraan Sosial merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, serta sosial warga negara supaya dapat hidup layak serta sanggup mengembangkan diri, sehingga bisa melakukan fungsi sosialnya”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Tsania Riza Zahroh, “Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan”, *Jurnal Ekonomi*, 2017 hal. 36

<sup>7</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Teori dan Praktek), (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 7

<sup>8</sup> Asep Jahidin, *Estimologi Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hal. 46

Sama halnya dengan Kabupaten Tulungagung, yang memiliki wilayah yang cukup luas serta jumlah penduduk yang cukup banyak. Terdapat berbagai usaha, misalnya usaha rumahan, perdagangan, nelayan, pertanian dan swasta. Hal ini menjadi perhatian apakah kesejahteraan telah dicapai oleh masyarakat maupun mitra bisnis yang ada dalam suatu usaha atau belum. Sebab menjadi sebuah harapan disuatu wilayah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Kondisi kesejahteraan Kabupaten Tulungagung saat ini dapat dilihat dari masyarakat maupun pembangunan yang ada. Salah satu usaha dagang yang ada di Tulungagung yaitu UMKM UD. Rahayu Berkah. UMKM ini bergerak dalam bidang produksi yaitu pembuatan kerajinan dari kain perca . UD Rahayu Berkah merupakan usaha yang terletak di desa Bukur Kecamatan Sumbergempol, berdiri sejak tahun 2006. Usaha ini dirintis oleh Bu Fidatul Rohmah selaku pemilik usaha ini. Dengan adanya permasalahan diatas maka diharapkan Usaha Mikro UD Rahayu Berkah memiliki peran perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya mitra bisnis UD Rahayu Berkah. Maka dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **“Kontribusi Usaha Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan Mitra bisnis (Studi Kasus UD Rahayu Berkah, Desa Bukur Kecamatan Subergempol Kabupaten Tulungagung)**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, jadi untuk fokus penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi Usaha Mikro Kerajinan Keset UD Rahayu Berkah dalam meningkatkan kesejahteraan mitra bisnis yang ada di desa Bukur kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Usaha Mikro kerajinan keset UD Rahayu Berkah dalam meningkatkan kesejahteraan mitra bisnis yang ada di desa Bukur kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka ruang lingkup dalam bahan penelitian ini adalah mengenai Kontribusi Usaha Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan mitra bisnis pada usaha kerajinan dari kain perca berupa kerajinan kerajinan dari kain perca berupa kerajinan keset, tatag an magic com, dan tatag an piring, tatag an magic com, dan tatag an piring UD Rahayu Berkah di Kabupaten Tulungagung.

Batasan masalah ditujukan sebagai alat patokan dalam melakukan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini Kontribusi Usaha Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan mitra bisnis pada usaha kerajinan dari kain perca berupa kerajinan keset, tatag an magic com, dan tatag an piring UD Rahayu Berkah di Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, Adapun manfaat yang akan dicapai dan harapkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan guna meningkatkan kesejahteraan mitra bisnis Usaha Mikro UD Rahayu Berkah, dan juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi pembaca

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah  
Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang ada di lembaga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- b. Bagi pihak Usaha Mikro UD Rahayu Berkah Dari Hasil Penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi pihak UMKM guna meningkatkan kesejahteraan mitra bisnisnya, dan juga agar bisa mengembangkan produk sehingga dapat bersaing dengan UMKM pengrajin lainya agar mampu mensejahterakan mitra bisnisnya dan menjadi UMKM yang diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat sekitarnya.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori khususnya mengenai mekanisme kontribusi UMKM dalam mensejahterakan mitra bisnisnya.
- d. Bagi Masyarakat Dari Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat serta wawasan dan pengetahuan mengenai UMKM serta dapat ikut serta dalam meningkatkan perekonomian daerah sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Kontribusi

Kontribusi mempunyai makna yaitu keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi bisa berupa materi ataupun tindakan. <sup>9</sup> Kontribusi adalah sumbangsih atau peran industri kecil dalam

---

<sup>9</sup> Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: Aksara, 2012), hal. 77

pendapatan yang dihasilkan, dan keikutsertaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat<sup>10</sup>

## 2. UMKM

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh orang atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yaitu dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam undang-undang. UMKM juga memberikan peranan, kontribusi sendiri bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan dalam hal upaya menekankan angka kemiskinan di suatu negara.<sup>11</sup> Bukan hanya hal tersebut, namun UMKM di Indonesia juga menjadi bagian utama dari sistem perekonomian nasional sebab berperan sebagai bentuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan kerja dan lapangan usaha, serta peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut bertindak dalam meningkatkan perolehan devisa maupun memperkokoh struktur industri nasional.<sup>12</sup>

## 3. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Pekerja / buruh umumnya menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Menurut Badan Pusat Statistik, dengan berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sekiranya berimbas pada pasar tenaga kerja, dimana peranan UMKM dalam jangka panjang mempunyai basis untuk mencapai kemandirian pembangunan ekonomi,

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke V*, (Jakarta: Gramedia, 2015), hal. 104

<sup>11</sup> Aris Ariyanto, dkk, *Entrepreneurial Mindsets & skill*, (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), Hal.36

<sup>12</sup> Dimas, dkk, "Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (studi pada batik diajeng Solo)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol . 29. No. 01 (Desember 2015), hlm. 60.

hal itu dikarenakan UMKM umumnya diusahakan oleh pengusaha dalam negeri<sup>13</sup>.

#### 4. Kesejahteraan

Definisi kesejahteraan dalam kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, selamat, dan makmur. Kata sejahtera mengandung makna dari bahasa Sansekerta “catera” yang artinya payung. Pada konteks kesejahteraan, “catera” merupakan orang yang sejahtera, yaitu orang yang saat hidupnya bebas dari kemiskinan, ketakutan, kebodohan maupun kekhawatiran sehingga hidupnya merasa tenang dan aman, baik batin ataupun lahir,<sup>14</sup>

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pokok-pokok bahasan yang sistematis dan terdiri dari lima bab dan di setiap bab terdiri dari sub-sub bagian rincian. Adapun sistematika pembahasan penulisan skripsi sebagai berikut:

#### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman penambahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

#### 2. Bagian Utama

##### BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai pola dasar yang memberikan gambaran umum dari penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan

---

<sup>13</sup> Abdul Rosid, *Manajemen Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi*, (Pusat Pengembangan Bahan Ajar: Jakarta, 2004), hal.9

<sup>14</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal.8.

masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan yang terakhir sistematika penulisan skripsi.

## BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang dipergunakan serta berhubungan dengan penelitian yang meliputi teori tentang Kontribusi Usaha Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan mitra bisnis.

## BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode yang akan dipergunakan dalam penelitian, dan terdiri dari jenis serta pendekatan penelitian, lokasi/tempat penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data, lalu tehnik pengecekan keabsahan data, serta tehnik analisis data.

## BAB IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum Usaha Mikro UD Rahayu Berkah serta hasil wawancara yang telah didapat yang berkaitan dengan Kontribusi Usaha Mikro dalam meningkatkan kesejahteraan mitra bisnis.

## BAB V Pembahasan

Bab ini membahas mengenai bahasan dari analisis temuan penelitian yang menghimpun jawaban dari rumusan masalah.

## BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan yang telah mencangkup jawaban umum dari permasalahan yang telah ditarik dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dengan permasalahan penelitian

## BAB Akhir

Bagian ini mencangkup mengenai rujukan-rujukan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.